

Hubungan Pengetahuan Sanitasi Higiene dengan Keputusan Pembelian Mahasiswa pada Usaha Jasa Boga di Universitas Negeri Jakarta

The Relationship Between Knowledge of Hygiene Sanitation with Student's Purchase Decision for Catering Business at State University of Jakarta

Elda Farah*, Ari Fadiati, Nur Riska

Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta
Email: eldafarahh1998@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan tingkat pengetahuan sanitasi higiene dengan keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga pada usaha jasa boga di Universitas Negeri Jakarta. Variabel bebas yaitu pengetahuan sanitasi higiene dan variabel terikat yaitu keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga. Penelitian ini dilakukan di kampus A Universitas Negeri Jakarta pada bulan Maret 2019 hingga Desember 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 75 mahasiswa dari Pendidikan Tata Boga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,647 maka terdapat hubungan antara pengetahuan sanitasi higiene dengan keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga pada usaha jasa boga di Universitas Negeri Jakarta. Pengetahuan sanitasi higiene dengan keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,883 dan menghasilkan konstanta sebesar 36,31 dengan demikian bentuk hubungan antara variabel pengetahuan sanitasi higiene dengan keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 36,31 + 0,883X$, berikutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor pengetahuan sanitasi higiene akan mengakibatkan kenaikan keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga.

Kata kunci: sanitasi higiene, pengetahuan, keputusan pembelian

ABSTRACT

The purpose of the research is to study the relationship between the level of sanitation knowledge and the purchasing decisions of college student in the culinary education. The independent variable is the knowledge of sanitation and hygiene and the dependent variable is the purchasing decision of the Culinary Education students. The research was conducted at campus A State University of Jakarta start from March 2019 until December 2021. This research is conducted by using simple random sampling method. The sample in this research was 75 college student of the culinary education. The results showed that rcount 0.647, then there is a relationship between knowledge of sanitation and hygiene with the purchasing decisions of students for culinary services at the State University of Jakarta. Knowledge of hygiene sanitation with the purchasing decisions of collage students produces a regression direction coefficient of 0.883 and produces a constant of 36.31, thus the relationship between the knowledge of hygiene sanitation variables and the purchasing decisions of college students has the regression equation = 36.31 + 0.883X Next, the regression equation shows that every increase in the knowledge of hygiene sanitation scores will result in an increase in the purchasing decisions of college students.

Keywords: knowledge, sanitation hygiene, purchase decision

PENDAHULUAN

Kampus memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang setiap aktivitas para civitas akademika, diantaranya tempat usaha jasa boga yang berfungsi sebagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama di kampus. Setiap usaha jasa boga harus menyediakan makanan yang bersih, bergizi, dan sehat sehingga aman untuk dikonsumsi, serta memberikan manfaat yang baik bagi konsumen. Makanan yang dikatakan baik untuk dikonsumsi apabila bahan makanan yang digunakan sudah melewati pemilihan bahan makanan yang benar, mengolah makanan dalam lingkungan yang bersih dan alat yang digunakan higienis, serta penjamah makanan yang memenuhi persyaratan (Rejeki, 2015).

Banyaknya jumlah mahasiswa menyebabkan fasilitas usaha jasa boga menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Mahasiswa merupakan salah satu konsumen yang sering mengunjungi tempat usaha jasa boga di kampus. Melihat hal ini mahasiswa sebaiknya memiliki pengetahuan yang baik agar dapat memutuskan membeli makanan yang sehat untuk dikonsumsi. Keputusan pembelian merupakan suatu tindakan dalam memutuskan pembelian untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan produk yang ada melalui beberapa tahapan. Menurut hasil penelitian Puspitorini salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan

pembelian yaitu pembelajaran, apabila pembelajaran meningkat maka keputusan pembelian juga meningkat (Puspitorini, 2017).

Seseorang yang sudah mendapatkan pembelajaran, otomatis individu tersebut sudah memiliki pengetahuan tentang apa yang dipelajari, maka dari itu hal ini akan berpengaruh kepada keputusan pembelian yang dilakukan individu tersebut. Menurut hasil penelitian Lisarini bahwa pengetahuan memberikan pengaruh berarti secara parsial terhadap pengambilan keputusan (Lisarini, 2016). Pengetahuan adalah hasil tahu manusia berdasarkan pengalaman dan penginderaan yang sudah dialami seseorang. Terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor internal yang meliputi pendidikan, usia, dan pekerjaan, lalu faktor eksternal yang meliputi lingkungan dan sosial budaya (Wawan dan Dewi, 2016).

Melalui pengetahuan sanitasi dan higiene yang sudah dikuasai oleh mahasiswa seharusnya mereka juga memiliki keputusan pembelian yang positif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari tentang hubungan antara tingkat pengetahuan sanitasi higiene dengan keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga pada tempat usaha jasa boga di kampus A Universitas Negeri Jakarta.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tempat usaha jasa boga di dalam area Kampus A Universitas Negeri Jakarta, dilakukan mulai pada bulan Maret 2019 hingga Desember 2021. Penelitian menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan sampel dipilih secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Populasi target adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Tata boga Universitas Negeri Jakarta yang aktif. Populasi terjangkaunya adalah mahasiswa aktif angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang telah lulus mata kuliah sanitasi dan higiene Universitas Negeri Jakarta sebanyak 297 orang. Sampel adalah 75 mahasiswa aktif Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta yang sudah lulus mata kuliah higiene sanitasi dalam pengolahan makanan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Cara penyebaran kuesioner dengan menggunakan aplikasi *Google Form* yang dibagikan kepada mahasiswa secara *online*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan sanitasi higiene yaitu penguasaan segenap faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Materi sanitasi higiene yang berkaitan dengan konsep sanitasi, penyediaan air bersih, pengelolaan sampah, sanitasi makanan, pengawasan serangga dan binatang pengerat, kesehatan dan keselamatan kerja, dan persyaratan teknis higiene sanitasi.

Instrumen pengetahuan sanitasi higiene terdiri dari 50 butir soal. Kemudian dihitung skor totalnya setelah responden menjawab instrumen berupa tes pilihan ganda dengan skor jawaban benar (skor=1) dan jawaban salah (skor=0).

Variabel terikat yaitu keputusan pembelian mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga pada usaha jasa boga di Universitas Negeri Jakarta. Variabel ini memuat materi yang mengungkap pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Butir-butir instrumen keputusan pembelian terdiri dari 17 butir yang penilaiannya adalah skor total dari jawaban responden setelah menjawab instrumen berupa pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban dalam bentuk skala likert yaitu sangat setuju (STS) mendapatkan skor 5; setuju (S) skor 4; kurang setuju (KS) skor 3; tidak setuju (TS) skor 2; dan sangat tidak setuju (STS) skor 1.

Teknik analisis data meliputi uji koefisien korelasi menggunakan rumus *korelasi product moment*, uji koefisien determinasi, dan uji signifikansi meliputi uji signifikansi secara simultan diuji menggunakan uji F dan uji signifikansi secara parsial di uji menggunakan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan

2016 sebanyak 19 orang 25,33%, mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 19 orang 25,33%, mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 20 orang 26,67%, dan mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 17 orang 22,67%.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Angkatan	Jumlah Responden	
		n	%
1	2016	19	25,33
2	2017	19	25,33
3	2018	20	26,67
4	2019	17	22,67
Jumlah		75	100%

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga dapat dilihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator pengenalan kebutuhan yang memiliki presentase nilai sebesar 21.33%, selanjutnya indikator pencarian informasi dengan presentase nilai sebesar 20.66%, indikator perilaku pasca pembelian dengan presentase nilai sebesar 20.42%, indikator keputusan pembelian dengan presentase nilai sebesar 20.29%, dan terakhir yang memiliki skor terendah adalah indikator evaluasi alternatif dengan presentase nilai 17.31%.

Tabel 2. Rata-rata Hitung Skor Indikator Keputusan Pembelian

No	Indikator	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Pengenalan kebutuhan	610	2	305	21.33 %

No	Indikator	Total Skor	Total Butir	Mean	%
2	Pencarian informasi	591	2	295.5	20.66 %
3	Evaluasi alternatif	495	2	247.5	17.31 %
4	Keputusan pembelian	2321	8	290.13	20.29 %
5	Perilaku pasca pembelian	876	3	292	20.42 %
Total		4893	17	1430.1	100%

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel pengetahuan sanitasi higiene dapat dilihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator konseptual dengan nilai 26.76%, indikator tertinggi kedua yaitu indikator faktual dengan nilai 25.82%, selanjutnya indikator prosedural dengan nilai 24.86%, terakhir indikator yang berada di posisi terendah yaitu indikator metakognitif dengan nilai 22.56%.

Tabel 3. Rata-rata Hitung Skor Indikator Pengetahuan Sanitasi Higiene

No	Indikator	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Faktual	455	9	50.56	25.82 %
2	Konseptual	786	15	52.4	26.76 %
3	Prosedural	730	15	48.67	24.86 %
4	Metakognitif	486	11	44.18	22.56 %
Jumlah		2457	50	195.8	100%

Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan rumus *korelasi product moment* mendapatkan hasil $r_{hitung} = 0,647$ maka terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y karena nilai $r_{hitung} > 0$. Uji koefisien determinasi sebesar 41,92% keputusan pembelian mahasiswa ditentukan oleh pengetahuan sanitasi hygiene yang dimiliki dan sebanyak 58,08% ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji linieritas regresi linier sederhana menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,883 dan menghasilkan konstanta sebesar 36,31 dengan demikian bentuk hubungan antara variabel pengetahuan sanitasi hygiene dengan keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga memiliki koefisien arah regresi sebesar 0,883 dan menghasilkan konstanta sebesar 36,31.

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel pengetahuan sanitasi hygiene dengan keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 36,31 + 0,883X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor pengetahuan sanitasi hygiene akan mengakibatkan kenaikan keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga sebesar 0,883 skor pada konstanta 36,31. Uji signifikansi secara simultan diuji menggunakan uji F mendapatkan hasil F_{hitung} sebesar 52.69 dan F_{tabel} sebesar 3.97 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya pengujian ini dinyatakan

memiliki regresi yang berarti. Uji signifikansi secara parsial di uji menggunakan uji T pada taraf signifikansi 0,05, $T_{hitung} = 7,259$ dan $T_{tabel} = 1,671$ sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien signifikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu salah satunya pembelajaran merupakan suatu proses yang selalu berkembang dan berubah sebagai hasil dari informasi terbaru yang diterima yang bisa didapat melalui membaca, diskusi, observasi, berfikir atau pengalaman sesungguhnya. Seseorang yang sudah mendapatkan pembelajaran, otomatis individu tersebut sudah memiliki pengetahuan tentang apa yang dipelajari, maka dari itu hal ini akan berpengaruh kepada keputusan pembelian individu tersebut.

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui langsung dari pengalaman, berdasarkan pancaindra, dan diolah oleh akal budi secara spontan (Endraswara, 2015). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, menurut hasil penelitian Suwaryo dan Yuwono hasil uji korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur ($p=0.001$), pendidikan ($p=0.008$) dan pekerjaan ($p=0.000$) terhadap tingkat pengetahuan (Suwaryo dan Yuwono, 2017).

Perlu adanya peningkatan keputusan pembelian yang lebih baik yaitu dengan meningkatkan pengetahuan sanitasi hygiene.

Semakin tinggi pengetahuan tentang sanitasi higiene seseorang semakin baik keputusan pembeliannya. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan sanitasi higiene antara lain memperluas pengetahuan tentang sanitasi higiene dengan cara membaca media cetak (buku, koran, majalah, dan lain-lain), membaca artikel tentang sanitasi higiene, media elektronik, atau melalui proses belajar mengajar di kampus. Hasil penelitian dari Patiung mengatakan bahwa membaca sangat penting karena dengan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Membaca juga bermanfaat untuk memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga dapat menjadi bekal ilmu pengetahuan untuk masa depan pembaca itu sendiri, dapat menstimulasi mental, mengurangi stress, menambah kosa kata, dan memperluas pemikiran seseorang (Patiung, 2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan sanitasi higiene dengan keputusan pembelian memiliki hubungan positif, memiliki arti apabila nilai variabel pengetahuan sanitasi higiene bertambah maka nilai variabel keputusan pembelian juga bertambah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatimah tahun 2018 menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan lingkungan hidup dengan keputusan pembelian *green product*

cosmetics pada mahasiswa jurusan biokimia Institut Pertanian Bogor (Fatimah, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu variabel pengetahuan sanitasi higiene mempunyai hubungan pada variabel keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga pada usaha jasa boga di Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor pengetahuan sanitasi higiene akan mengakibatkan kenaikan keputusan pembelian mahasiswa Pendidikan Tata Boga pada usaha jasa boga di Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka diperlukan peningkatan pengetahuan kepada mahasiswa tentang sanitasi dan higiene serta keputusan pembelian yang baik dan sehat; bagi pihak yang bertanggung jawab atas fasilitas kampus salah satunya kantin di kampus Universitas Negeri Jakarta perlu untuk meningkatkan kualitas kebersihan kantin, agar mahasiswa dapat dengan mudah mengkonsumsi makanan yang bersih dan sehat; untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang pengetahuan sanitasi higiene dengan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, S. (2015). *Filsafat Ilmu* (Edisi Revisi). Jakarta: CAPS.
- Fatimah, O. (2018). Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan keputusan pembelian green product cosmetics (skripsi, Universitas Negeri Jakarta).
- Lisiarini, E. (2016). Determinan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian. *Jurnal Argoscience*, 6, 4-5.
- Nafali, M., & Djurwati, S. (2016). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Makanan Mie Instan Merek Indomie. *Jurnal Emba*, 4, 984-992.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Jurnal Al Daulah*, 5, 352-376.
- Puspitorini, D, A. (2017). Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Upy*, 13-14.
- Rejeki, S. (2015). *Sanitasi Hygiene Dan K3*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suwaryo, P.A.W. & Podo, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *Jurnal University Research Colloquium*, 6, 305-314.